

**TELAAH KURIKULUM SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MA SAID YUSUF DEPOK**

Ade Khoirunisa¹, Annisa Nurhayati², Eva Siti Faridah³

¹Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email: adekhoirunisa214@gmail.com

²Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email: annisaanurhayatii1912@gmail.com

³Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Email: evasitifaridah@gmail.com

Abstrak

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: al-quran Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.

Kata Kunci : Kurikulum, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran. Sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk penyelenggaraan pembelajaran.

Menurut J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam bukunya *Curriculum Planning to better Teaching and Learning* mengatakan bahwa kurikulum ialah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau diluar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum juga meliputi kegiatan ekstrakurikuler. Menurut pendapat ini kurikulum itu bersipat luas meliputi semua usaha sekolah yang berhubungan dengan pengalaman siswa belajar dan terjadi bukan hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga diluar sekolah dan sipatnya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar, maka itu disebut kurikulum.

Pada hakikatnya pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan terhadap berbagai potensi yang dimiliki manusia sampai terbentuknya kepribadian yang utuh baik jasmani maupun rohani sehingga dapat terwujud kehidupan yang harmonis, bahagia, adil dan makmur baik di kehidupan dunia maupun akhirat. Dengan demikian pendidikan itu adalah upaya mempersiapkan generasi penerus (peserta didik) dengan kemampuan dan keahliannya (skill) yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ketengah lingkungan masyarakat, sehingga (manusia) bermanfaat adanya bagi kepentingan dan kemaslatan dirinya dan orang lain.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: al-quran Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-quran Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajian berada di setiap unsur tersebut. Sebuah pendidikan harus bertumpu pada basis kompetensi yang dikembangkan di Madrasah. Kompetensi yang harus dimiliki dapat menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, penguasaan life skill, penguasaan kemampuan akademik, seni, dan pengembangan kepribadian yang paripurna. Dengan pertimbangan ini, maka disusun kurikulum nasional Pendidikan Agama di Madrasah yang berbasis kompetensi dasar yang mencerminkan kebutuhan keberagaman peserta didik Madrasah secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum Aqidah Akhlak sesuai dengan kebutuhan daerah/ Madrasah.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam

mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar di MA Said Yusuf Depok. Dimana jenis observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis atau terstruktur. Dalam observasi sistematis isi dan luasnya observasi lebih terbatas yang disesuaikan dengan tujuan observasi yang telah dirumuskan pada awal penyusunan rencana observasi.

Menurut suryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Telaah

Hasil telaah kurikulum pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai berikut:

Nama Guru : Muhammad Ibnu Seftian, Lc
Nama Sekolah : MA Said Yusuf Depok
Alamat Sekolah : Jalan Raya Sawangan Gg Duren Rt 01/09
Kelas : X (Sepuluh)

Karakteristik	Keterlaksanaan		Bukti
	Ya	Tidak	
Perencanaan			
1. Tersedia silabus dan RPP	✓		
2. RPP mencerminkan pembelajaran aktif	✓		
3. Rumusan indikator/tujuan pembelajaran sesuai rumusan SK/KD	✓		

4. Indikator pembelajaran mengarah pada pengembangan berpikir tingkat tinggi (C3;aplikasi, C4;analisis, C5;evaluasi, C6;kreasi)	✓		
Pembelajaran			
5. Guru menggunakan model/pendekatan/metode/strategi dalam proses belajar mengajar	✓		Menggunakan Metode Diskusi, ceramah, dan tanya jawab.
6. Penerapan model/pendekatan/metode/strategi yang diterapkan oleh guru terlaksana dengan baik	✓		
7. Guru menggunakan media/sumber belajar dengan tepat	✓		Buku paket, powerpoint, proyektor, papan tulis, spidol

8. Tersedia alat peraga/media pembelajaran	✓		Menggunakan media gambar
9. Guru menggunakan lingkungan untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas		✓	
10. Murid terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓		Siswa antusias dan aktif bertanya
11. Pembelajaran mendorong anak aktif berpikir kritis dan kreatif	✓		Terdapat Diskusi Kelompok
12. Pembelajaran mendorong anak berinteraksi antar siswa-guru dan siswa-siswa	✓		
13. Pembelajaran berkaitan dengan kehidupan nyata	✓		
14. Pembelajaran memberikan kesempatan anak mengemukakan pendapat	✓		
15. Pembelajaran mendorong siswa menggunakan berbagai indra	✓		
16. Pembelajaran melayani perbedaan individu siswa	✓		
Manajemen kelas			
17. Ada aturan atau tata tertib kelas yang diberlakukan dan disepakati bersama	✓		
18. Penataan kelas mendorong anak untuk melakukan kegiatan aktif	✓		
19. Ada pembagian peran, tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran	✓		
20. Penggunaan alat dan sumber belajar diatur dengan baik	✓		
Penilaian			
21. Guru memantau perkembangan belajar siswa	✓		
22. Guru memberikan umpan balik terhadap perkembangan belajar siswa	✓		

23. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian)	✓		
24. Guru memajang hasil karya siswa (jika ada)		✓	

B. Pembahasan

Observasi yang dilakukan mulai pada jam 13:00-14:00 yaitu selama 60 menit dengan materi ajar yaitu "Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam" adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Pada saat guru sudah ada di dalam ruang kelas untuk memulai pembelajaran terlebih dahulu peserta didik menyiapkan, memberi salam kepada guru dan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru menanyakan kabar pada peserta didik kemudian memulai mengecek absensi peserta didik. Peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku setelah itu guru menanyakan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, setelah semua siswa telah siap untuk belajar maka guru pun mulai masuk kegiatan inti.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Langkah pertama peserta didik membaca ringkasan tentang "Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam" dan meneliti point-point penting dari artikel terkait. Kemudian peserta didik berdiskusi dan bekerja kelompok membuat mind mapping mengenai struktur masyarakat di madinah pada masa sebelum islam, setiap kelompok presentasi secara bergantian dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan berdiskusi. Setelah melakukan presentasi, guru memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat poster atau artikel pendek yang menggambarkan bagaimana nilai-nilai yang dibangun Nabi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Dan guru menilai dan memberikan umpan balik tentang kreativitas dan kesesuaian poster dengan tema yang dipelajari.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan guru menginformasikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, serta mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar di MA Said Yusuf Depok. Dimana jenis observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis atau terstruktur. Observasi yang dilakukan mulai pada jam 13:00-14:00 yaitu selama 60 menit dengan materi ajar yaitu "Kebudayaan Masyarakat Madinah Sebelum Islam" adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal guru sudah ada di dalam ruang kelas untuk memulai pembelajaran terlebih dahulu peserta didik menyiapkan, memberi salam kepada guru dan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kegiatan inti Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab. Kegiatan penutup Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan guru menginformasikan kepada siswa materi yang akan dipelajari

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. R. Masykur, M. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: AURA.
- Effendy, M. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Elman, M. (2020). *Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*.

Ismawati, E. (2015). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.

Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Alfabeta.